

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi di Indonesia, Perkembangannya sangat pesat, yang mengarah ke lebih banyak Jumlah siswa yang melanjutkan ke pendidikan tinggi telah meningkat. Oleh karena itu, penting untuk mendorong perguruan tinggi untuk berkembang. Kualitas meliputi kualitas lulusan universitas tersebut. khususnya Kebutuhan lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja Semakin hari semakin tinggi. Seringkali kualitas lulusan perguruan tinggi Hanya melihat nilai indeks prestasi atau hard skill yang tinggi. Namun, menurut Djoko Hari Nugroho, hampir semua perusahaan saat ini membutuhkan Kombinasi hard dan soft skill yang tepat untuk semua posisi karyawannya.<sup>1</sup>

Menurut data BPS, jumlah pengangguran terbuka, Menurut pencapaian pendidikan tertinggi di Indonesia pada bulan Agustus 2020 mencapai 9.767.754 sedangkan Pada bulan Februari 2020 sebesar 824.912 orang, dan akan mencapai 981.203 pada bulan Agustus 2020. Dari Pertumbuhan data dari tahun ke tahun dari Februari hingga Agustus terjadi sebuah peningkatan 156.291 orang. Alasan Banyaknya Lulusan Sarjana di Indonesia yang menjadi pengangguran yaitu karena lemahnya pengetahuan akan kemampuan yang dimiliki Hal ini dikarenakan kurangnya persiapan berupa kesiapan skill mahasiswa untuk memiliki keterampilan memasuki dunia kerja.<sup>2</sup>

Di dunia kerja saat ini, metode yang digunakan hanya mengandalkan hard skill telah ditinggalkan. Mereka berpendapat bahwa jika karyawan memiliki Hard skillnya bagus, tapi soft skillnya kurang hal ini tidak berguna di era teknologi yang canggih sekarang ini. Dapat dilihat Di berbagai lowongan pekerjaan yang juga membutuhkan soft skill Dalam persyaratan kerja, seperti kerja tim (teamwork),

---

<sup>1</sup> Yulia Effrisanti, “ Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa”, Jurnal Eksis, Vol. 10 No. 1, Tahun 2015, h. 29.

<sup>2</sup> <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/2/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>, diakses pada 6 Juni 2021 pukul 10.20 WIB.

Keterampilan komunikasi dan hubungan interpersonal (hubungan interpersonal yang baik dengan rekan). Saat merekrut karyawan, banyak perusahaan cenderung memilih kandidat dengan kepribadian yang lebih baik, meskipun hard skillnya tidak terlalu tinggi karena jauh lebih mudah untuk memberikan pelatihan keterampilan ketimbang pembentukan karakter. Untuk itu sudah seharusnya di perguruan tinggi atau dibangku kuliah Tidak hanya untuk mengembangkan skor tinggi (sulit Skills), tetapi juga mempersiapkan kecerdasan emosional atau soft skill Keahlian.

Program magang yang banyak digunakan dalam pendidikan Serta perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tujuan magang di perusahaan adalah untuk memungkinkan siswa untuk Menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Aspek yang paling penting Program magang dilaksanakan untuk mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja masa depan Profesional harus mampu mengidentifikasi, mengamati, Perusahaan yang dapat memberikan bantuan dan melaksanakan kegiatan Magang terlatih, tidak perlu membimbing mereka untuk menyelesaikan pekerjaan mereka Butuh proses.<sup>3</sup> Proses yang membutuhkan metode perantara Magang untuk mahasiswa dan staf, atasan dan bawahan Saat bekerja terus menerus di lokasi magang atau perusahaan Program magang 1 bulan dengan pelatihan Keterampilan komunikasi yang baik untuk mempersiapkan diri Anda di dunia Kerja.

Saat ini perguruan tinggi melaksanakan program magang sebagai magang wajib dimana mahasiswa harus memilih perusahaan yang akan melaksanakan magang. Karena pendaftaran mahasiswa magang di berbagai organisasi perusahaan adalah tentang pengembangan lebih lanjut dari ilmu yang diperoleh mahasiswa melalui pendalaman dan pengalaman praktis di dunia kerja, maka magang kerja ini seharusnya juga menjadi solusi untuk menyeimbangkan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi pencari kerja, termasuk Perguruan Tinggi UINSU melalui Fakultas Ekonomi Islam, program studi Ekonomi Islam. Meski PTKIN termasuk, mahasiswa bisa melamar magang di perusahaan besar.

---

<sup>3</sup> Ismail, et al. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektifitas Program Magang Kependidikan," Jurnal Pendidikan, Vol. 2 NO. 1, Februari 2018, h. 124

Mahasiswa juga memperoleh keterampilan kepribadian berupa keterampilan sosial, meliputi: keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi di tempat kerja, keterampilan dalam mengelola kerja tim, keterampilan interpersonal, dan ketelitian dalam bekerja. Pelaksanaan magang ini berbeda di masing-masing perusahaan, karena tidak semua perusahaan bekerja sesuai dengan bidang studi utama, dan siswa belum mendapatkan kepercayaan diri untuk pekerjaan tertentu dalam praktik.

Program magang diharapkan menjembatani antara perguruan tinggi dengan dunia kerja. Namun ternyata apa yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kurangnya keberanian atau bersikap kurang aktif dari mahasiswa magang dalam mempersentasikan keahliannya pada saat melaksanakan magang dan lebih banyak bersikap pasif akibatnya mahasiswa magang hanya sekedar lulus mata kuliah namun tidak memiliki arti penting. Pada sisi yang lain, dosen pembimbing tidak terlibat langsung dalam proses magang. Dalam arti mahasiswa magang tidak diberi pengarahan dan bimbingan sebelum dan selama magang. Dosen hanya bertugas mengoreksi laporan yang dikerjakan mahasiswa. Sehingga kegiatan magang sendiri tidak dapat dikontrol dengan baik pelaksanaannya.

Oleh karena itu, untuk mempersiapkan dunia kerja diperlukan kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sebagai suatu prestasi yang mempengaruhi peran, tindakan, prestasi, dan pekerjaan seseorang. Kompetensi tersebut dapat diinternalisasikan oleh mahasiswa sebagai akademisi dengan dukungan berbagai acara pelengkap. Tujuan dari program magang ini adalah untuk memeriksa apakah program magang memberikan kontribusi yang signifikan untuk memastikan bahwa siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencarian kerja setelah pekerjaan alumni mereka. Setiap tahun universitas meluluskan mahasiswa dari berbagai jurusan. Perperangan untuk bersaing mendapatkan pekerjaan akan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Di era sekarang ini, lulusan universitas diharapkan memiliki hard skills maupun soft skills dan wawasan yang luas untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan berdaya saing di dunia kerja<sup>4</sup>.

Berbagai upaya telah dilakukan FEBI Sumatera Utara untuk mengembangkan pada bidang infrastruktur maupun akademik, hal tersebut dilakukan agar terjadinya penambahan peningkatan kualitas lulusan yang mampu menempuh studi iptek sesuai dengan persyaratan saat penguasaan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu dari lulusan program Ekonomi Syariah, bernama Mahani Wulan SE yang lulus tahun 2019, menyelesaikan magang di PT KAI secara kelompok di bidang keuangan dengan tidak ada pengaruh terhadap kontribusi kegiatan program magang untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja yang dilakukan selama 1 bulan.

Menurutnya, hal ini terjadi karena mahasiswa lebih banyak bermain dan santai selama perkuliahan dan kurang aktif di kelas serta kemampuan komunikasi mereka yang buruk, sehingga mahasiswa tidak merasakan pentingnya magang ini ketika ada program magang. Mereka meyakini bahwa kegiatan ini hanya terbatas pada mata kuliah wajib. Selain itu juga terdapat kekurangan soft skill dan hard skill, serta penguasaan teknologi. Dimana harus diketahui, disempurnakan dan dikembangkan sejak awal memasuki bangku konferensi untuk memudahkan pencarian kerja. Salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi yaitu terletak pada Sumber daya manusia nya (SDM), yaitu bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini terabaikan.

FEBI atau singkatan dari Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam ialah sebuah fakultas tergolong kategori fakultas muda di kawasan UIN Sumatera Utara. Dires,okan Menteri Agama tanggal 19 bulan November tahun 2013 bertempat di UIN Alauddin Makasar dengan 6 jenis FEBI lainnya se Indonesia ini. Awalnya FEBI sudah ada D-III pada tahun 1997 dan dibukanya Program Studi S1 Ekonomi

---

<sup>4</sup> Bambang Hermanto. "Kontribusi Perpustakaan Dalam Memperkuat Soft Skills Mahasiswa Melalui Magang Perpustakaan" dalam Jurnal Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Februari 2019, Issn: 0853-1554, h. 23-36.

Islam. Dari kedua prodi ini menjadi bibit lahirnya FEBI yang awalnya berada dibawah naungan fakultas Syariah. Sekarang FEBI memiliki 6 program studi yaitu Ekonomi Islam, Perbankan Syariah S1 Dan D-III, Asuransi Syariah, Manajemen, Akuntansi Syariah. Akreditasi dari ke 6 jurusan diatas yaitu :

**Tabel 1.1**

**Akreditasi Prodi/Jurusan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univesitas  
Islam Negeri Sumatera Utara**

No	Jenjang	Fakultas	Jurusan/Prodi	Nilai	Masa
1	S 1	Ekonomi & Bisnis Islam	Ekonomi Islam	A	2025
2	S 1	Ekonomi & Bisnis Islam	Akuntansi Syariah	B	2022
3	S 1	Ekonomi & Bisnis Islam	Perbankan Syariah	B	2024
4	S 1	Ekonomi & Bisnis Islam	Asuransi Syariah	B	2024
5	D III	Ekonomi & Bisnis Islam	Perbankan Syariah	B	2024
6	S 1	Ekonomi & Bisnis Islam	Manajemen	Izin Prodi	Izin Prodi

Sumber : <http://febi.uinsu.ac.id>

Jurang antara industry keuangan syariah yang terus berkembang dan ketersediaan SDM Islam masih sangat minim dalam hal, Pengajaran adalah cara yang paling masuk akal untuk mengalahkannya. Apalagi sejauh ini perkembangan masalah keungan syariah sebenarnya harus diperkuat. Maka lahirlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai insan yang intens dalam merencanakan para ahli pragmatis yang dapat bekerja di industri keuangan syariah dan menyiapkan tenaga ahli yang diandalkan untuk menciptakan dan membina sisi logis syariah. Saat ini Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis memiliki program laporan terbaru dan jurusan Ekonomi Syariah adalah jurusan pertama dan satu satunya pada saat ini yang bersertifikasi A dan memiliki kelas kelulusan paling banyak dibandingkan dengan berbagai jurusan atau program studi. Meski demikian Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam

dan Bisnis UIN Sumatera Utara, masih perlu secara konsisten menganggap sifat interaksiedukatif yang disertai dengan upaya untuk memperluas relevansinya dalam persaingan dunia kerja. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menggarap baik bidang akademik maupun infrastruktur, dimana upaya tersebut direncanakan sebagai tahapan untuk menggarap sifat lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan seorang tamatan prodi ekonomi islam FEBI UINSU yaitu Mahani Wulan S.E alumni tahun 2019 beliau melaksanakan magang di PT KAI secara berkelompok dibidang Keuangan. Beliau merupakan seorang alumni UIN Sumatera Utara yang tidak merasakan adanya pengaruh kontribusi kegiatan program magang dalam meningkatkan kemampuan bersaing didunia kerja yang dijalani selama 1 bulan. menurut beliau hal ini terjadi karena mahasiswa lebih banyak bermain dan bersantai pada saat masa kuliah dan kurang aktif di ruang kelas dan rendahnya kemampuan berkomunikasi sehingga pada saat adanya kegiatan program magang mahasiswa tidak merasa penting adanya program magang ini dan menganggap bahwa kegiatan ini hanya sebatas mata kuliah wajib dan selain itu juga kurangnya *soft skills* dan *hard skills* serta melek teknologi. dimana seharusnya ini harus diketahui dan diasah serta dikembangkan sejak awal masuk bangku perkuliahan agar mudah dalam mencari pekerjaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan ditemukannya permasalahan diatas, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan dengan judul **“Pengaruh Kontribusi Program Magang Dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing Di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara)”**.

---

<sup>5</sup> Tri Inda Fadhila Rahma dan Imsar, "Kinerja Alumni Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan", Dalam *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis*, vol. 01, no. 02, 2019, h. 15-32.

<sup>6</sup> Mahani Wulan, Lulusan Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Tahun 2019, Wawancara di Medan, tanggal 3 Juni 2021

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut latar belakang masalah tersebut, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data BPS atau Badan Pusat Statistik maka jumlah pengangguran terbuka universitas dari bulan february ke bulan agustus mengalami peningkatan sejumlah 156.291 jiwa.
2. Banyak lulusan sarjana yang menganggur karena kurangnya kemampuan bersaing yang dimiliki yaitu berupa skill, kemampuan berkomunikasi gagap teknologi, serta wawasan yang kurang.
3. Belum Optimalnya kemampuan bersaing dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari bangku perkuliahan padahal sudah adanya pembekalan magang serta teori yang didapat di ruang kelas.
4. Banyak dari lulusan Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara yang belum memiliki arah untuk bekerja walau sudah menempuh perkuliahan selama 4 tahun atau lebih.

## **C. Batasan Masalah**

Demi menghindari perbincangan yang tidak tepat sasaran, maka peneliti membatasi, penelitian pada Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja. Disini peneliti hanya fokus pada jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara angkatan 2019 dikarenakan lulusan pada angkatan tersebut seharusnya sudah dapat diterima kerjadan pahan akan dunia pekerjaan. dan pada saat masa kuliah telah memiliki pemahaman matang baik dari segi pembelajaran dan pengalaman belajar yang telah ditempuh dalam hal persiapan kerja.

## **D. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu:

1. Apakah Kontribusi program magang berpengaruh terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja bagi lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera

Utara?

2. Apakah Soft skills berpengaruh terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja bagi lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara?
3. Apakah Kontribusi program magang dan Soft skills berpengaruh secara Simultan terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja bagi lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh kontribusi program magang terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja bagi lulusan Ekonomi Islam di lingkungan FEBI UIN Sumatera Utara.
2. Untuk menganalisis pengaruh Soft skills terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja bagi lulusan Ekonomi Islam di lingkungan FEBI UIN Sumatera Utara
3. Untuk menganalisis pengaruh kontribusi program magang dan soft skills secara simultan terhadap kemampuan bersaing di dunia dunia kerja bagi lulusan Ekonomi Islam di lingkungan FEBI UIN Sumatera Utara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### **F. Manfaat Penelitian**

Menurut penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini dapat memberi beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan, kreativitas penulis, sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh penulis ketika di bangku kuliah.
2. Akademik  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk



mengembangkan penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Praktisi

Sebagai bahan referensi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Dalam meningkatkan kualitas jurusan, serta dapat memberikan masukan pada kurikulum pendidikan sehingga prodi dapat mengatur kurikulum di perkuliahan sedemikian rupa sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dan sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN